

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari subjek dan pelaku yang diamati yang akan dijelaskan secara deskriptif.¹

Yang berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, dan memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam dari individu, kelompok, atau situasi.² Dasar penelitian kualitatif adalah konstruktivisme yang berasumsi bahwa kenyataan ini berdemensi jamak, interaktif dan suatu pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh setiap individu.³

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks apa adanya melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber lapangan dengan instrumen kunci peneliti itu sendiri. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alami dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁴

¹Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 67

²Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016)

³Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 67

⁴Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 2

Menurut Arikunto, mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang mendeskripsikan kejadian atau pun peristiwa yang ada di lapangan atau di lokasi penelitian.⁵

Menurut Kirk dan Milier dalam Meleong⁶, bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahnya.

Menurut Denzin dan Lincoln dalam Moleong⁷, bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif Dimana peneliti akan menggambarkan bagaimana proses kegiatan yang dilakukan oleh JOC Bengkulu dalam menanamkan jiwa solidaritas sosial dan menumbuhkan keraker pada anggota club.

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini di Lakukan Jalan Padat Karya V No. 2, di Sekretariat RT.2/RW.4, Kelurahan Sumur Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu.

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta 2006), h. 42

⁶Lexy J. Moleong, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2010), h. 4

⁷Lexy J. Moleong, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2010), h. 4

C. Sumber Data

Pengertian data, data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu. Data merupakan keterkaitan antara informasi dalam arti bahwa data harus mengungkapkan kaitan antara sumber informasi dan bentuk simbolik asli pada satu sisi.⁸

Adapun sumber data yang digunakan ada dua macam yaitu :⁹

1. Data Primer

Dalam hal ini data primer adalah data yang diperoleh langsung dengan cara melakukan wawancara langsung pada subjek sebagai informasi yang dicari. Data primer dapat berupa opini subjek secara individu atau kelompok, dan hasil observasi terhadap karakteristik benda (fisik), kejadian, kegiatan serta hasil suatu pengujian tertentu, dan data primer dapat diperoleh melalui survey dan observasi. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang di cari.¹⁰ Data primer dalam penelitian ini yaitu proses kegiatan yang dilakukan Komunitas Motor Jupiter *Only Club* (JOC) Bengkulu.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain) atau digunakan oleh peneliti lainnya yang bukan merupakan

⁸Ahmad Tanzeh, *Metodelogi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), h. 79

⁹Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), h. 9

¹⁰Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 91

pengelolannya, tetapi dapat dimanfaatkan dalam satu penelitian tertentu. Data sekunder pada umumnya berbentuk catatan atau laporan data dokumentasi oleh tempat yang diteliti dan dipublikasikan. Dalam penelitian ini peneliti mengambil dari beberapa dokumen-dokumen yang diperlukan untuk membantu melengkapi data, seperti hasil dokumentasi, arsip dan foto hasil penelitian.

D. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang berada pada lingkup penelitian, artinya orang yang dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Jadi ia harus banyak pengalaman tentang penelitian dan secara sukarela menjadi anggota tim meskipun tidak secara formal, mereka dapat memberikan pandangannya dari dalam tentang nilai-nilai, sikap, proses dan kebudayaan yang menjadi latar belakang penelitian setempat. Tujuan informan ialah memberikan informasi seputar kegiatan yang dilakukan *Jupiter Only Club (JOC)* Bengkulu kepada peneliti dari proses kegiatan kopdar mingguan mengadakan forum antar anggota melakukan agenda touring wisata dan bakti sosial.

E. Identitas Informan

Pengenalan informan merupakan tahapan pertama dan merupakan alat pengumpulan data yang utama dari penelitian ini. Melalui pengenalan informan, dengan cara *assessment* yang dapat mengumpulkan sebagian data pendukung seperti identitas informan. Adapun keseluruhan nama informan dan kategori informan utama

disamarkan untuk menjaga kerahasiaan identitas Informan utama penelitian ini berjumlah 5 orang. Untuk memberikan pemaparan yang lengkap mengenai informan, maka penulis akan memaparkan profil informan lebih rinci, berikut ini:

a. Informan Pertama

- Nama: Ahmad Fadil
- Umur: 25 Tahun
- Selaku: Ketua
- Pekerjaan: Wiraswasta

b. Informan Kedua

- Nama: Yogi Ardianto
- Umur: 30 Tahun
- Selaku: Penegak
- Pekerjaan: Wirausaha

c. Informan Ketiga

- Nama: Jeki Alexander
- Umur: 30 Tahun
- Selaku: Anggota
- Pekerjaan: Wirausaha

d. Informan Keempat

- Nama: Arinanda
- Umur: 20 Tahun
- Selaku: Anggota
- Pekerjaan: Pelajar

e. Informan Kelima

- Nama: Mitra

- Umur: 22 Tahun
- Selaku: Anggota
- Pekerjaan: Mahasiswa

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data, peneliti mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Observasi : yaitu dengan mengadakan pengamatan dilapangan terhadap Komunitas Motor Jupiter *Only Club* (JOC) Bengkulu, yaitu sikap anggota Komunitas (JOC) Bengkulu dalam menanamkan jiwa solidaritas dan menumbuhkan karakter pada anggota *club* . Aktifitas sosial keagamaannya dan sebagainya yang turut menentukan dalam keadaan lokasi, keadaan penduduk tingkat pendidikan, serta Agama.
- b. Wawancara atau interview : yaitu suatu cara memperoleh keterangan keterangan dari sejumlah anggota Jupiter *Only Club* (JOC) Bengkulu yang dianggap dapat memberikan keterangan yang diperlukan.
- c. Dokumentasi : dalam hal ini peneliti mengumpulkan data seputar kegiatan Jupiter *Only Club* (JOC) Bengkulu di Padat Karya Kecamatan Selebar Kota Bengkulu.

G. Teknik Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh maka peneliti menggunakan uji kredibilitas yaitu:

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali

ke lapangan melakukan pengamatan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.

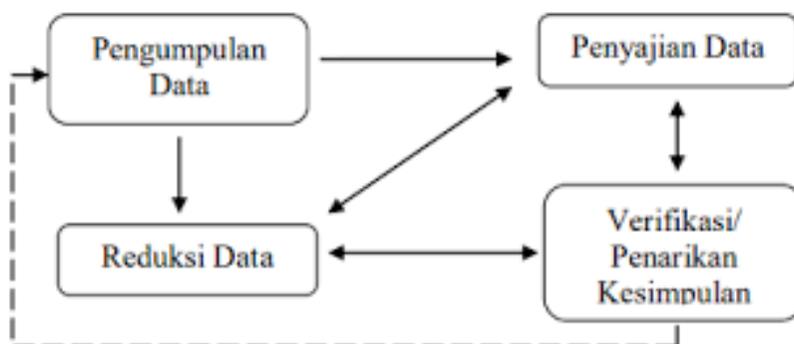
2. Meningkatkan ketekunan.

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

H. Teknik Analisis Data

Menurut Miles and Huberman, kegiatan analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus, hingga datanya jenuh.¹¹ Supaya data tersebut lebih valid maka didukung oleh beberapa teori atau literatur yang diperoleh dari riset pustaka. Untuk menarik kesimpulannya peneliti menggunakan metode induktif yaitu mengambil kesimpulan dari pembahasan yang bersifat khusus kepada yang umum. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display* dan *data conclusion drawing/verification*.

Gambar : Komponen dalam Analisis Data



¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2007), h. 246

I. Model Analisis Miles dan Huberman

1. Pengumpulan data

Peneliti mengumpulkan informasi dari buku, jurnal, dan hasil wawancara selain dari sumber lain. Dalam menganalisis temuan penelitian, peneliti menggunakan ini sebagai titik acuan dan informasi pendukung. Reduksi Data

Pada tahap ini, data dipadatkan, dirangkum, dan disortir sesuai dengan topik penelitian. Reduksi data merupakan proses yang peneliti gunakan untuk meringkas informasi dari wawancara dan referensi dalam buku dan jurnal.

2. Penyajian Data

Data disajikan oleh peneliti sebagai teks naratif. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menggambarkan semua data yang dikumpulkan untuk penelitian oleh para peneliti.

3. Penarikan kesimpulan

Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan. Akibatnya, peneliti membuat kesimpulan berdasarkan fakta atau informasi yang mereka pelajari dari penyajian data yang tersedia.¹²

¹² Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta. 2014